# PERATURAN DAERAH
# KABUPATEN KOLAKA UTARA
# NOMOR 3 TAHUN 2010
# TENTANG
# RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

**Diterbitkan Oleh :**

**Bagian Hukum Sekretariat Daerah**
**Kabupaten Kolaka Utara**

# PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**NOMOR 3 TAHUN 2010**

**TENTANG**

**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KOLAKA UTARA,**

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan pasal 110 ayat (1) Undang–Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka perlu mengadakan pengaturan dibidang Retribusi Daerah sesuai dengan semangat Otonomi Daerah;

b. bahwa Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah H.M. Djafar Harun merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan pembinaan masyarakat di Kabupaten Kolaka Utara;

c. bahwa untuk maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Utara tentang Retribusi Tarif Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bombana, Kabupaten Wakatobi dan Kabupaten Kolaka Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4339);

3. Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844)

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5060);

6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemeritah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 4737 );
10. Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1968 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun serta Anggota Keluarganya ;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 66/Menkes/SK/II/87 tentang pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah;

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**dan**

**BUPATI KOLAKA UTARA**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN.

## BAB I
## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Kolaka Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara.
3. Bupati adalah Bupati Kolaka Utara.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kolaka Utara.
5. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka Utara yang disingkat Dispenda Kabupaten Kolaka Utara adalan Unsur Pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Pendapatan Daerah.

6. Kas Daerah adalah Kas Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara.

7. Badan adalah suatu bentuk Badan Usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis, lembaga, dana pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk badan usaha lainnya.

8. Pelayanan Kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya.

9. Rumah Sakit adalah suatu bagian integral dari organisasi sosial dan medis yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana pelayanannya menjangkau keluarga dan lingkungan dan merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan serta untuk penilaian biososial.

10. Pelayanan Kesehatan Dasar adalah pelayanan keperawatan tingkat dasar adalah pelayanan keperawatan tingkat dasar yaitu rawat jalan, rawat inap dan perawatan komunitas lainnya meliputi upaya keperawatan kesehatan masyarakat, memelihara dan meningkat kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan

11. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau kesehatan lainnya.

12. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan pada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.

13. Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi resiko kematian atau cacat.

14. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan medik dan non medik yang dibebankan kepada masyarakat sebagai imbalan atas jasa pelayanan kesehatan yang diterimanya.

15. JasaTempat tidur adalah tempat yang tercatat dan tersedia di ruang rawat inap pada rumah sakit.

16. Visite Dokter adalah kunjungan dokter untuk menilai kemajuan kesehatan penderita yang dirawatb di RSUD H. M. Djafar Harun dalam jam kerja.

17. Konsultasi Penderita, adalah permohonan pemeriksaan Spesialis dan atau pengobatan yang dilakukan oleh dokter satu bagian kepada dokter dibagian lain demi untuk penyembuhan penyakit.

18. Rujukan Penderita, adalah permohonan pemeriksaan Spesialis dan sekaligus menyerahkan pengobatan dan atau perawatan serta penanganan selanjutnya oleh dokter/dokter spesialis kepada dokter spesialis lainnya demi untuk kepentingan penyembuhan penderita yang selain berlangsung antara bidang spesialisasi di RSUD H. M. Djafar Harun dapat pula berasal dari pelayanan kesehatan lainnya.

19. Jasa Sarana, adalah imbalan yang diterima oleh RSUD H. M. Djafar Harun atas pemakaian sarana dan fasilitas, bahan obat-obatan, bahan kimia dan alat kesehatan habis pakai dasar yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik atau pelayanan lainnya.

20. Jasa Pelayanan, adalah imbalan oleh Pelaksana atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan lainnya.

21. Rehabilitasi Medik adalah pelayanan yang diberikan oleh unit rehabilitasi medik dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupational, terapi wicara,ortetik/prostetik, bimbingan sosial medik dan jasa psikologi.

22. Tindakan Medik dan Terapi, adalah tindakan pembedahan, tindakan pengobatan menggunakan alat dan tindakan diagnostik lainnya.

23. Penunjang Diagnostik, adalah pelayanan yang diberikan untuk menunjang penegakan diagnosa.

24. Bahan dan Alat, adalah obat, bahan kimia, alat kesehatan, bahan radiologi dan bahan lainnya untuk digunakan langsung dalam rangka observasi, pengobatan, perawatan rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya.

25. Perawatan Jenazah, adalah kegiatan merawat jenazah yang dilakukan oleh RSUD H. M. Djafar Harun untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pemakaman, bukan untuk kepentingan peradilan

26. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas rawat inap dengan atau tanpa makan.

27. Persalinan, adalah proses lahirnya bayi cukup bulan baik spontan maupun disertai penyakit yang memerlukan tindakan medis.

28. Penjamin, adalah orang atau badan hukum sebagai penanggung biaya pelayanan kesehatan dari seorang yang menjadi tanggungannya.

29. Keluarga Miskin adalah keluarga yang tidak mampu secara ekonomi baik dari segi makanan, menyekolahkan anak dan pemeliharaan kesehatan.

30. Retribusi Jasa Umum, adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau dberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

31. Wajib Retribusi adalah Orang Pribadi atau Badan menurut Peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotongan retribusi tertentu.

32. Surat Pendaftaran Obyek Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SPORD adalah Surat yang dipergunakan oleh wajib retribusi sebagai dasar perhitungan dan pembayaran retribusi yang terutang menurut Peraturan Perundang-undangan Retribusi Daerah.

33. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.

34. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDKB adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terutang, jumlah kredit retribusi, jumlah kekurangan pembayaran pokok retribusi, besarnya sanksi administratif dan jumlah yang masih harus dibayar.

35. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar dari pada retribusi yang terutang atau yang tidak seharusnya terutang.

36. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKRDKBT, adalah surat keputusan yang menentukan tambahan atas jumlah retribusi yang ditetapkan.

37. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan atau sanksi administratif berupa bunga dan atau denda.

38. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau dokumen lain yang dipersamakan SKRDKBT yang diajukan oleh Wajib Retribusi.

39. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data dan atau keterangan lainnya dalam rangka pengawasan kepatuhan kewajiban daerah berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Retribusi Daerah.

40. Penyidikan tindak pidana di bidang Perpajakan Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil, yang selanjutnya disebut Penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti, yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang Perpajakan Daerah yang terjadi dan menemukan tersangkanya.

## BAB II

## NAMA, OBYEK, SUBYEK, WAJIB RETRIBUSI

### Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah H. M. Djafar.

### Pasal 3

(1) Obyek Retribusi adalah pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah H.M Jafar Harun.

(2) Di kecualikan obyek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
   a. pelayanan pendaftaran;
   b. pelayanan kesehatan dasar (rawat jalan) dan perawatan kelas III.

### Pasal 4

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau badan hukum yang mendapatkan jasa pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah H. M. Djafar Harun dari Pemerintah Daerah.

## BAB III

## GOLONGAN RETRIBUSI

### Pasal 5

Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum di Rumah Sakit Umum Daerah H. M. Djafar Harun termasuk di golongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

## BAB IV

## CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

### Pasal 6

Tingkat Penggunaan Jasa dihitung berdasarkan frekuensi dan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

## BAB V

## PRINSIP PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

### Pasal 7

(1) Prinsip Penetapan tarif Retribusi didasarkan pada biaya penyediaan jasa kesehatan dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan aspek keadilan dan efektifitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
a. Pemakaian sarana dan prasarana ;
b. Jasa pelayanan.

## BAB VI

## STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

### Pasal 8

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi berdasarkan klasifikasi dan frekuensi jenis pelayanan kesehatan yang diberikan.

(2) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD sebagaimana dimaksud pada (1) terdapat pada lampiran Peraturan Daerah ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

## BAB VII

## KETENTUAN PENINJAUAN TARIF

### Pasal 9

(1) Tarif retribusi sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.

(2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.

(3) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

## BAB VIII

## WILAYAH PEMUNGUTAN

### Pasal 10

Retribusi dipungut di RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara.

## BAB VIX

## TATA CARA PEMBAYARAN

### Pasal 11

(1) Bupati menentukan tanggal jatuh tempo penyetoran dan pembayaran retribusi terhutang paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah saat terhutang .

(2) SKRD,SKRDKB,SKRDKBT,STRD, Surat Keputusan Pembentulan,Surat Keputusan Keberatan dan Putusan Banding yang menyebabkan jumlah retribusi yang harus dibayar bertambah, harus dilunasi dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal diterbitkannya tersebut di atas

(3) Bupati atas permohonan wajib retribusi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan dapat memberikan persetujuan kepada wajib retribusi untuk mengangsur atau menunda pembayaran retribusi dengan dikenakan bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan.

(4) Tata cara pembayaran, tempat pembayaran, penundaan pembayaran Retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB X

## TATA CARA PEMUNGUTAN

### Pasal 12

(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.

(3) Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar pada waktunya atau kurang membayar dikenakan sanksi administratif berupa bunga 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD

(4) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pasal 3 didahului dengan surat teguran.

(5) Tata cara pelaksanaan pemungutan rertibusi ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

## BAB XI

## SAAT RETRIBUSI TERUTANG

### Pasal 13

Saat retribusi terutang adalah pada saat diterbitkannya SKRD.

## BAB XII

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Pasal 14

Dalam hal wajib retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang atau di bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

## BAB XIII

## TATA CARA PENAGIHAN

### Pasal 15

(1) Retribusi terhutang berdasarkan SKRD, SKRDKB,SKRDKBT,STRD, Surat Keputusan Keberatan dan Keputusan Banding yang tidak atau kurang bayar oleh wajib retribusi pada waktunya dapat ditagih dengan Surat Paksa;

(2) Penagihan retribusi dengan Surat Paksa dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB XIV

## KEDALUWARSA

### Pasal 16

(1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana dibidang retribusi.

(2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagimana dimaksud ayat (1) tertangguh, apabila :
   a. diterbitkan Surat Teguran dan Surat Paksa, atau
   b. ada pengakuan utang retribusi dan wajib retribusi baik langsung maupun tidak langsung.

(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.

(4) Pengakuan utang retribusi Derah secara langsung adalah wajib retribusi Daerah dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi daerah dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.

(5) Pengakuan utang retribusi Daerah secara tidak langsung dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi Daerah.

(6) Piutang Retribusi Daerah yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.

(7) Kepala Daerah menetapkan Keputusan penghapusan piutang retribusi Daerah yang sudah kedaluwarsa.

(8) Tata cara penghapusan piutang retribusi Daerah yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Kepala Daerah.

## BAB XV

## TATA CARA PENGHAPUSAN PIUTANG KEDALUWARSA

### Pasal 17

(1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa tidak dapat ditagih.

(2) Penghapusan Piutang Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

## BAB XVI

## PENGAWASAN

### Pasal 18

Pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah ini dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## BAB XVII

## INSENTIF PEMUNGUTAN

### Pasal 19

(1) Instansi yang melaksanakan pemungutan pajak dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kenerja tertentu.

(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pandapatan dan Belanja Daerah.

(3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1), selanjutnya diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB XVIII

## PENYIDIKAN

### Pasal 20

(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah.

(2) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini adalah :

a. Menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi daerah;
b. Menerima, mencari, mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
c. Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang Retribusi daerah;
d. Memeriksa buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen lain berkenan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah serta melakukan penyitaan terhadap bukti tersebut;
e. Melakukan penggeledaan untuk mendapat bahan bukti serta pembukaan, pencatatan, dan dokumen-dokumen, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
f. Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidik tindak pidana dibidang Retribusi daerah;
g. Menyuruh berhenti melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e;
h. Memotret seseorang yang diberikan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
i. Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
j. Menghentikan Penyidik; dan
k. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidik tindak pidana dibidng Retribusi Daerah menurut Hukum yang dapat dipertanggungjawabkan;

I. Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya Kepada Penuntut Umum, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

## BAB XIX

## KETENTUAN PIDANA

### Pasal 21

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah ini sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar.

## BAB XX

## KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 22

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

## Pasal 23

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengudangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kolaka Utara.

Ditetapkan di Lasusua
pada tanggal .9. Agustus.. 2010

**BUPATI KOLAKA UTARA,**

**RUSDA MAHMUD**

Diundangkan di Lasusua
pada tanggal ..9..Agustus..... 2010

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**

SETDA

**H. AMIR BADI**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KOLAKA UTARA TAHUN 2010 NOMOR** 3

## LAMPIRAN PERDA NO. TAHUN 2010

## TENTANG TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

| | Jenis Retribusi | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| I. | **PELAYANAN RAWAT JALAN** | | | |
| | Pemeriksaan Rawat Jalan | | | |
| | a Pemeriksaan Dokter Spesialis | | 20,000 | |
| | b Konsultasi antar dokter spesialis | | 15,000 | |
| | **Tindakan Rawat Jalan/Poliklinik** | | | |
| 1 | **Poli Bedah, Interna** | | | |
| | Ganti Verban | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| | Off Hacting/Penjahitan | 1,000 | 1,000 | 2,000 |
| | Rectal Toucher | 5,000 | 15,000 | 20,000 |
| | Pasang Kateter | 5,000 | 15,000 | 20,000 |
| | Pembongkaran Gips | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| | Tindakan Insisi Drainage | 15,000 | 25,000 | 40,000 |
| | Cirkumsisi | 50,000 | 100,000 | 150,000 |
| | Pemasangan Maagslang | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 2 | **Poli Obgyn** | | | |
| | Vagina Toucher | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| | Pengambilan Sampel Papsmear | 35,000 | 65,000 | 100,000 |
| | Biopsi Serviks | 35,000 | 40,000 | 75,000 |
| | Insersi IUD | 40,000 | 60,000 | 100,000 |
| | Ekstraksi IUD | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | Insersi Implant | 50,000 | 80,000 | 130,000 |
| | Ekstraksi Implant | 30,000 | 50,000 | 80,000 |
| | Versi Luar | 25,000 | 35,000 | 60,000 |
| | Amnioskopi | 30,000 | 45,000 | 75,000 |
| | Kolposkopi | 30,000 | 50,000 | 80,000 |
| | Hidrotubasi | 75,000 | 125,000 | 200,000 |
| | Pasang Perarium | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | Pasang Tampon | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| | Pasang Laminaria | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| | Vaginal Toilet | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 3 | **Poli Gigi** | | | |
| | a. **Pencabutan** | | | |
| | Gigi Susu Berat/Gigi | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| | Gigi Permanent Berat/gigi | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| | Gigi Permanent dengan Komplikasi Gigi | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | Oderitoktomi/Gigi | 100,000 | 150,000 | 250,000 |
| | b. **Penambalan** | | | |
| | Dengan Amalgam Per Gigi | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | Dengan Silicate Per Gigi | 20,000 | 55,000 | 75,000 |
| | Perawatan Urat Saraf : | | | |
| | - Pulp Cupping | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| | - Mumifikasi | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| | - Dengan Laxpurin | 40,000 | 60,000 | 100,000 |
| | - Dengan Laser | 50,000 | 100,000 | 150,000 |
| | c. **Tindakan Operatif** | | | |
| | - Scalling Per Rahang | 20,000 | 40,000 | 60,000 |
| | - Upercilectomi/Gingivectomi/Alveolectomiper region | 25,000 | 35,000 | 60,000 |
| | - Insisi Abses | 15,000 | 20,000 | 35,000 |
| | - Perawatan Kista | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| | - Reposisi TMJ | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | - Perawatan Fraktur | 80,000 | 120,000 | 200,000 |
| | - Scalling/gigi | 2,000 | 3,000 | 5,000 |
| 4 | **Poli THT** | | | |
| | - Spuling Telinga Per Regio | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| | - Ekstraksi Corpus Alienum Telinga | 15,000 | 20,000 | 35,000 |
| | - Ekstraksi Corpus Alienum Hidung | 15,000 | 20,000 | 35,000 |
| | - Ekstraksi Corpus Alienum Tenggorokan | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | - Ekstraksi Jaringan Granulasi | 15,000 | 20,000 | 35,000 |
| | - Ekstraksi Serumen | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| | - Tampon Telinga | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| | - Tes Garputala | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| | - Tes Keseimbangan | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | - Tampon Belog Hidung | 25,000 | 35,000 | 60,000 |
| | - Kaustik | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| | - Tampon Efedrin | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| | - Tampon Boor Zalf Hidung | 20,000 | 25,000 | 45,000 |
| | - Audiometri | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| | - Laringoskopi Inderect | 6,000 | 14,000 | 20,000 |

| | Jenis Retribusi | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 5 | **Poli KIA** | | | |
| | - Perawatan Tali Pusat | 6,000 | 9,000 | 15,000 |
| | - Nebuleizer | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| | - Pemberian Stezolid | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| | - Tindik Telinga | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| **II** | **PELAYANAN KEGAWAT DARURATAN** | | | |
| A | **Pemeriksaan :** -Dokter Umum | | 10.000 | 10.000 |
| | - Dokter Spesialis | | 15,000 | 15,000 |
| B | **Tindakan** | | | |
| a | Vena Seksi | 60,000 | 90,000 | 150,000 |
| b | Vena Infus | | | |
| | - Dewasa | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| | - Anak-anak | 8,000 | 12,000 | 20,000 |
| c | Debridimen Luka Ringan | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| d | Jahitan Luka Perjahitan | 2,000 | 3,000 | 5,000 |
| e | Penanganan Luka Bakar Ringan | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| f | Kumbah Lambung | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| g | Eksterpasi Corpus Alienum Mata | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| h | RJP | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| i | Suction | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| j | $O_2$ Per Liter | 200 | | 200 |
| k | Observasi / Jam | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| ✓l | Debridimen Luka Berat | 15,000 | 25,000 | 40,000 |
| m | Luka Bakar Sedang | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| n | Luka Bakar Berat | 10,000 | 35,000 | 45,000 |
| o | Pemasang $O_2$ | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| **III.** | **PELAYANAN RAWAT INAP** | | | |
| | *A. Tarif Kamar* | | | |
| | - Kelas Utama/VIP | 150,000 | | 150,000 |
| | - Kelas I | 50,000 | | 50,000 |
| | - Kelas II | 35,000 | | 35,000 |
| | - ICU sentral | 150,000 | | 150,000 |
| | - ISOLASI | 50,000 | | 50,000 |
| | **B. Dokter Spesialis** | | | |
| | - Kelas Utama/VIP | | 30,000 | 30,000 |
| | - Kelas I | | 25,000 | 25,000 |
| | - Kelas II | | 20,000 | 20,000 |
| | - Kelas III | | 15,000 | 15,000 |
| | - ICU sentral | | 25,000 | 25,000 |
| | - ISOLASI | | 30,000 | 30,000 |
| | ***C. Pelayanan Gizi/Hari*** | | | |
| | - Kelas Utama/VIP | 36,000 | 24,000 | 60,000 |
| | - Kelas I | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| | - Kelas II | 25,000 | 15,000 | 40,000 |
| | - ICU sentral | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| **IV** | **PELAYANAN MEDIK DAN TERAPI** | | | |
| | ***A. Tindakan Medik Bedah Umum*** | | | |
| | - Operasi Kecil | 550,000 | 850,000 | 1,400,000 |
| | - Operasi Sedang | 700,000 | 1,000,000 | 1,700,000 |
| | - Operasi Besar | 1,000,000 | 1,500,000 | 2,500,000 |
| | - Operasi Khusus | 1,200,000 | 1,800,000 | 3,000,000 |
| | ***B. Tindakan Medik Khusus*** | | | |
| | - Punktie Pleura | 50,000 | 75,000 | 125,000 |
| | - Punktie acites | 50,000 | 75,000 | 125,000 |
| | - Punktie Lumbal | 50,000 | 75,000 | 125,000 |
| | - Punktie Hati | 50,000 | 75,000 | 125,000 |
| | - Pasang WSD | 70,000 | 100,000 | 170,000 |
| | - Vasektomi | 80,000 | 120,000 | 200,000 |
| | - Tubectomi | 80,000 | 120,000 | 200,000 |
| | - Aspirasi Sumsum Tulang | 80,000 | 120,000 | 200,000 |
| | ***C. Tindakan Medik dan Perawatan Kebidanan dan Bayi*** | | | |
| | ***1. Kebidanan*** | | | |
| | - Persalinan Normal | 140,000 | 210,000 | 350,000 |
| | - Persalinan Patologis | 240,000 | 360,000 | 600,000 |
| | - Persalinan dengan Penyulit Khusus | 360,000 | 540,000 | 900,000 |
| | - Induksi Persalinan | 30,000 | 50,000 | 80,000 |
| | - Akselerasi persalinan | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | - Versi dalam | 35,000 | 40,000 | 75,000 |
| | - Manual placenta | 100,000 | 150,000 | 250,000 |
| | - Kuretase Retensio Placenta | 140,000 | 210,000 | 350,000 |
| | - Kuretase Abortus Spontan | 100,000 | 150,000 | 250,000 |
| | - Kuretase Abortus Komplikasi | 180,000 | 270,000 | 450,000 |
| | - Kuretase Molahidatidosa | 150,000 | 200,000 | 350,000 |
| | - Embriotomi | 160,000 | 240,000 | 400,000 |
| | - Episiotomi | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| | - Hecting Ruptur Portio Perineum | sesuai UGD | sesuai UGD | sesuai UGD |
| | - Hecting Ruptur Portio Kolporapi | 48,000 | 72,000 | 120,000 |
| | - Extraksi corpus aleinum vagina | 40,000 | 60,000 | 100,000 |
| | - Dye Test (Tes Vistel) | 30,000 | 45,000 | 75,000 |

| Jenis Retribusi | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| - Aspirasi dengan tuntunan USG | 30,000 | 45,000 | 75,000 |
| - Tampon Intra Uteri | 30,000 | 45,000 | 75,000 |
| - Kuldosintesis | 30,000 | 45,000 | 75,000 |
| - Monitor Persalinan dengan KTG | 65,000 | 85,000 | 150,000 |
| - Perawatan Payudara | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| - Senam Nifas | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| - Asuhan Kebidanan/Pasien | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| - Asuhan Keperawatan Anak | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| ***2. Bayi/Neonatus*** | | | |
| - RJP BBL/Tindakan | 30,000 | 40,000 | 70,000 |
| - Perawatan BBL/tindakan | 15,000 | 20,000 | 35,000 |
| - Perawatan Tali Pusat/tindakan | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Perawatan Incubator/Hari | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| - Perawatan foto sinar/hari | 30,000 | 40,000 | 70,000 |
| - Katerisasi tali pusat/tindakan | 20,000 | 30,000 | 50,000 |
| - Intake personde/hari | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Pasang Sonde/tindakan | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| ***D. Tindakan Medik dan Perawatan Interna, Bedah*** | | | |
| - Aff Drain | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| - Scherent | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| - Pasang Kateter | 10,000 | 15,000 | 25,000 |
| - Spooling Kateter | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| - Transfusi | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| - Klisma | 10,000 | 20,000 | 30,000 |
| - Pemberian sitostatika | 25,000 | 45,000 | 70,000 |
| - Memandikan pasien | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| - Pembuatan asuhan keperawatan | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| **V PELAYANAN BEDAH SEHARI** | **150,000** | **200,000** | **350,000** |
| **VI PELAYANAN PENUNJANG DIAGNOSTIK** | | | |
| ***1. Radiologi*** | | | |
| **a. Radiologi (Foto Rontgen) Polos** | | | |
| 1. Foto polos dengan film 35 x 35 cm | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| 2. Foto polos dengan film 35 x 40 cm | 35,000 | 20,000 | 55,000 |
| 3. Foto polos dengan film 24 x 30 cm | 30,000 | 25,000 | 55,000 |
| 4. Foto polos dengan film 18 x 24 cm | 25,000 | 15,000 | 40,000 |
| 5. Foto polos gigi | 15,000 | 10,000 | 25,000 |
| 6. Foto polos dengan film 35 x 35 cm (2x expose) | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| 7. Foto polos dengan film 30 x 40 cm | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| 8. Foto polos dengan film 24 x 30 cm | 35,000 | 25,000 | 60,000 |
| 9. Foto polos dengan film 18 x 24 cm | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| **b. Radiologi Media Kantras** | | | |
| 1. Fistolografi | 110,000 | 70,000 | 180,000 |
| 2. Cystografi | 125,000 | 85,000 | 210,000 |
| 3. Urethrografi | 120,000 | 80,000 | 200,000 |
| 4. Uretrocistografi | 210,000 | 140,000 | 350,000 |
| 5. IVP | 220,000 | 140,000 | 360,000 |
| 6. Colon In Loop | 230,000 | 150,000 | 380,000 |
| 7. Oesofagografi | 130,000 | 80,000 | 210,000 |
| 8. Oesogagogaster/Duodenugrafi | 240,000 | 160,000 | 400,000 |
| 9. Histerosalfingografi | 160,000 | 110,000 | 270,000 |
| 10.Myelografi | 210,000 | 140,000 | 350,000 |
| **c. Elektromedik** | | | |
| 1. USG Biasa | 50,000 | 30,000 | 80,000 |
| 2. USG Dopler | 55,000 | 35,000 | 90,000 |
| 3. Electro Cardiografi | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| d. Funduscopy | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| ***2. Laboratorium*** | | | |
| **a. Hematologi** | | | |
| 1. Darah rutin | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 2. HB | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 3. Leukosit | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 4. Eritrosit | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 5. Hitung jenis leukosit | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 6. Haematokrit | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 7. Retikulosit | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 8. LED | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 9. Trombosit | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 10.Waktu perdarahan | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 11.Waktu bekuan | 10,000 | 5,000 | 15,000 |

| Jenis Retribusi | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 12.Evaluasi darah tepi | 35,000 | 25,000 | 60,000 |
| 13.Evaluasi sumsung tulang | 60,000 | 40,000 | 100,000 |
| 14.Protorombin time | 60,000 | 40,000 | 100,000 |
| 15.Fibrinogen | 65,000 | 45,000 | 110,000 |
| 16.Golongan Darah dan Rh | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 17.MCH | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 18.MCV | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| **b. Urinalis** | | | |
| 1. Urine rutin | 20,000 | 10,000 | 30,000 |
| 2. Sedimen Urine | 10,000 | 5,000 | 15,000 |
| 3. Tes Kehamilan | 15,000 | 10,000 | 25,000 |
| 4. Albumin/Protein | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| 5. Reduksi/Glukosa | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| **c. Kimia Darah** | | | |
| 1. Glukosa darah | 16,000 | 14,000 | 30,000 |
| 2. Ureum | 25,000 | 15,000 | 40,000 |
| 3. Kreatinin | 15,000 | 10,000 | 25,000 |
| 4. Kreatinin Klireus | 15,000 | 10,000 | 25,000 |
| 5. Bilirubin Total | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 6 Bilirubin Direk | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 7 Protein Total | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 8 Albumin Total | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 9 Globulin | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 10 SGOT | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 11 SGPT | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 12 Alkali Phospat | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 13 Gamma GT | 27,000 | 18,000 | 45,000 |
| 14 Kolesterol Total | 18,000 | 17,000 | 35,000 |
| 15 Kolesterol HDL | 24,000 | 16,000 | 40,000 |
| 16 Kolesterol LDL | 27,000 | 20,000 | 47,000 |
| 17 Trigliserida | 24,000 | 16,000 | 40,000 |
| 18 LDH | 27,000 | 20,000 | 47,000 |
| 19 CK | 40,000 | 30,000 | 70,000 |
| 20 CK-MB | 55,000 | 35,000 | 90,000 |
| 21 Asam Urat | 20,000 | 15,000 | 35,000 |
| 22 Elektroloit | 95,000 | 65,000 | 160,000 |
| ***Imunoserologi*** | | | |
| 1 Widal | 24,000 | 16,000 | 40,000 |
| 2 HBs Ag | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 3 Anti HBS | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 4 Anti HVC | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 5 VDRL | 15,000 | 10,000 | 25,000 |
| 6 ASTO | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 7 DHF Lg M ( Rapid ) | 90,000 | 60,000 | 150,000 |
| 8 DHF Lg G ( Rapid ) | 90,000 | 60,000 | 150,000 |
| 9 Anti HIV | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 10 Malaria Rapid | 35,000 | 25,000 | 60,000 |
| 11 TB ( Rapid ) | 35,000 | 25,000 | 60,000 |
| ***Cairan Tubuh*** | | | |
| 1 Analisis Sperma | 40,000 | 25,000 | 65,000 |
| 2 Cairan Pleure | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 3 Cairan Asites | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 4 Cairan Otak | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| 5 Cairan Sendi | 30,000 | 20,000 | 50,000 |
| ***Tes Pewarna*** | | | |
| 1 BTA Sputum 1x1 | 20,000 | 10,000 | 30,000 |
| 2 BTA Sputum 3x | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| 3 BTA Hansen | 30,000 | 25,000 | 55,000 |
| 4 Gram | 21,000 | 14,000 | 35,000 |
| ***Tes Narkoba*** | | | |
| - Amfetamin | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| - Morfin | 45,000 | 30,000 | 75,000 |
| ***Kerokan Kulit*** | | | |
| 1 Jamur | | | |
| - Jamur Kuku | 21,000 | 14,000 | 35,000 |
| - Jamur Rambut | 21,000 | 14,000 | 35,000 |
| 2 Feses Rutin | 21,000 | 14,000 | 35,000 |
| **VII. REHABILITASI MEDIK** | | | |
| ***A. Fisiotherapi*** | | | |
| 1 Traksi | 12,000 | 8,000 | 20,000 |
| 2 Short wafe diathermi | 12,000 | 8,000 | 20,000 |
| 3 Ultra Sound | 12,000 | 8,000 | 20,000 |
| 4 Infra Red Rays | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 5 Intraphiil | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 6 Interferensi | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 7 Tens | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 8 Exercise Therapi | 10,000 | 10,000 | 20,000 |
| 9 Vibrator | | | |
| 10 *Alat - Alat bantu tindakan* | | | |
| - Walker | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Whell Chair | 5,000 | 5,000 | 10,000 |

| Jenis Retribusi | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| - Trypod | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Pararel baru | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Statis Bycicle | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Handy Spirometer | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Aerosol terapi | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| ***b. Konsultasi*** | | | |
| 1 Gizi | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| 2 Jiwa | 7,000 | 6,000 | 13,000 |
| 3 Kespro Remaja | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| **VIII. PEMULASARAN JENAZAH** | | | |
| 1 Perawatan Jenazah ( Mandi + Kain Kapan Jenazah ) | 200,000 | 150,000 | 350,000 |
| 2 Penyimpanan / Hari | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 3 Pengawetan / Suntikan Formalin | 180,000 | 120,000 | 300,000 |
| 4 Autopsi | 300,000 | 200,000 | 500,000 |
| 5 Penguburan | 450,000 | 350,000 | 800,000 |
| ***IX. PELAYANAN KESEHATAN LAIN*** | | | |
| 1 Blanko CM Set | 5,000 | | 5,000 |
| 2 Keperluan Klaim Asuransi | 5,000 | | 5,000 |
| 3 Surat Keterangan Istrahat | 5,000 | | 5,000 |
| 4 Keterangan Lahir | 5,000 | | 5,000 |
| 5 Keterangan Opname | 5,000 | | 5,000 |
| 6 Keterangan Kematian | 5,000 | | 5,000 |
| 7 Keterangan Cuti | 5,000 | | 5,000 |
| 8 Ket. Melakukan Peneletian | 5,000 | | 5,000 |
| 9 SKBS Umum | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| 10 SKBN | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| 11 Surat Ket. Visum et Revertum | 25,000 | 50,000 | 75,000 |
| ***Pemanfaatan sarana dan Prasarana*** | | | |
| PKM / Paket | 10,000 | | 10,000 |
| Penelitian Paket | 20,000 | | 20,000 |
| Parkir Roda 2 ( Dua ) | 1,000 | | 1,000 |
| Parkir Roda 4 ( Empat ) | 2,000 | | 2,000 |
| ***X. AMBULANCE*** | | | |
| Akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati | | | |

| Jenis Retribusi | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| - Trypod | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Pararel baru | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Statis Bycicle | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Handy Spirometer | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| - Aerosol terapi | 5,000 | 5,000 | 10,000 |
| ***b. Konsultasi*** | | | |
| 1 Gizi | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| 2 Jiwa | 7,000 | 6,000 | 13,000 |
| 3 Kespro Remaja | 6,000 | 4,000 | 10,000 |
| | | | |
| **VIII. PEMULASARAN JENAZAH** | | | |
| 1 Perawatan Jenazah ( Mandi + Kain Kapan Jenazah ) | 200,000 | 150,000 | 350,000 |
| 2 Penyimpanan / Hari | 18,000 | 12,000 | 30,000 |
| 3 Pengawetan / Suntikan Formalin | 180,000 | 120,000 | 300,000 |
| 4 Autopsi | 300,000 | 200,000 | 500,000 |
| 5 Penguburan | 450,000 | 350,000 | 800,000 |
| ***IX. PELAYANAN KESEHATAN LAIN*** | | | |
| 1 Blanko CM Set | 5,000 | | 5,000 |
| 2 Keperluan Klaim Asuransi | 5,000 | | 5,000 |
| 3 Surat Keterangan Istrahat | 5,000 | | 5,000 |
| 4 Keterangan Lahir | 5,000 | | 5,000 |
| 5 Keterangan Opname | 5,000 | | 5,000 |
| 6 Keterangan Kematian | 5,000 | | 5,000 |
| 7 Keterangan Cuti | 5,000 | | 5,000 |
| 8 Ket. Melakukan Peneletian | 5,000 | | 5,000 |
| 9 SKBS Umum | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| 10 SKBN | 5,000 | 10,000 | 15,000 |
| 11 Surat Ket. Visum et Revertum | 25,000 | 50,000 | 75,000 |
| ***Pemanfaatan sarana dan Prasarana*** | | | |
| PKM / Paket | 10,000 | | 10,000 |
| Penelitian Paket | 20,000 | | 20,000 |
| Parkir Roda 2 ( Dua ) | 1,000 | | 1,000 |
| Parkir Roda 4 ( Empat ) | 2,000 | | 2,000 |
| | | | |
| ***X. AMBULANCE*** | | | |
| Akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati | | | |
| | | | |

**BUPATI KOLAKA UTARA,**

**RUSDA MAHMUD**